

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang pemikiran Kerja Praktek**

Kerja praktek merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum Perguruan Tinggi baik untuk jenjang sarjana maupun diploma. Dalam lingkungan akademis, mahasiswa telah diberikan pemahaman mendalam mengenai teori-teori yang berkaitan dengan bidang industri tertentu. Namun, terdapat sejumlah kendala bagi mereka yang belum memiliki pengalaman praktis dalam dunia kerja. Keterlibatan langsung dalam lapangan kerja sangat berbeda dari sekadar memahami konsep-konsep teoritis, dan sering kali keterbatasan waktu dan ruang menghambat pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam konteks ini, kerja praktek menjadi suatu langkah esensial untuk memperoleh pengalaman kerja langsung. Kerja praktek memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah mereka pelajari dalam lingkungan kerja sebenarnya. Selama periode kerja praktek, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pandangan baru di luar teori-teori akademis, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang dunia industri.

Sejalan dengan kebutuhan ini, Politeknik Negeri Bengkalis merancang program kerja praktek sebagai bagian integral dari kurikulumnya. Tujuan utamanya adalah memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang tak tergantikan di luar batasan ruang kelas. Melalui kerja praktek, mahasiswa memiliki peluang untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang tidak selalu dapat diperoleh melalui pendekatan teoritis. Selain itu, program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan-tantangan ilmu pengetahuan sesuai dengan landasan teoritis yang telah diperoleh di lingkungan perkuliahan.

Secara keseluruhan, kerja praktek adalah sarana yang efektif untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa serta menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya siap menghadapi dunia kerja, tetapi juga memiliki wawasan yang lebih komprehensif dalam bidang studi mereka.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek**

### **1.2.1 Tujuan Kerja Praktek**

1. Melalui kerja praktek, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan kerja nyata. Ini membantu mahasiswa memahami dinamika, proses, dan tantangan yang ada dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat menerapkan konsep-konsep teoritis yang mereka pelajari di kelas dalam situasi nyata. Membantu memperkuat pemahaman mahasiswa tentang bagaimana teori diterapkan dalam praktik sehari-hari.
3. Selama kerja praktek, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
4. Mahasiswa mendapatkan pandangan mendalam tentang industri atau bidang kerja tertentu. Membantu Mahasiswa memahami tren, inovasi, dan tantangan yang ada dalam industri tersebut.
5. Berpartisipasi dalam kerja praktek membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi situasi dunia nyata dan berinteraksi dengan profesional di industri.
6. Kerja praktek memungkinkan mahasiswa membangun jaringan dengan profesional di industri. Membuka peluang untuk pelatihan lanjutan, kolaborasi masa depan, atau bahkan peluang pekerjaan.
7. Pengalaman kerja praktek dapat menjadi poin tambahan dalam CV mahasiswa, meningkatkan daya tarik mereka di mata perusahaan dan membantu mahasiswa memulai karir dengan pondasi yang kuat.

### 1.2.2 Manfaat Kerja Praktek

1. Memungkinkan mahasiswa menerapkan konsep-konsep teoritis yang dipelajari dalam situasi dunia nyata.
2. Melalui kerja praktek, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan industri atau bidang studi mereka.
3. Kerja praktek membantu mahasiswa memahami bagaimana industri atau organisasi bekerja, termasuk proses bisnis, hierarki organisasi, dan budaya kerja.
4. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pemahaman mendalam tentang tren dan perkembangan terkini dalam industri yang dapat membantu mereka menjadi lebih relevan dan berdaya saing di pasar kerja.
5. Mahasiswa belajar beradaptasi dengan budaya dan etika kerja, serta berinteraksi dengan berbagai tipe orang di lingkungan profesional.
6. Mahasiswa dapat memanfaatkan kerja praktek untuk membangun jaringan dengan profesional yang dapat memberikan wawasan berharga dan potensi peluang kerja di masa depan.
7. Selama kerja praktek, mahasiswa dapat menerima umpan balik dari profesional yang dapat membantu meningkatkan kinerja dan keterampilan mahasiswa.